

# Pengambilan Keputusan

Oleh Aldi Maulana Iqbal

## A. Pengertian

Pengambilan keputusan adalah upaya seseorang mengambil pilihan yang dianggap tepat, efektif dan efisien. Berikut beberapa pendapat para ahli tentang pengambilan keputusan:

- Schermerhorn → Kebijakan seseorang yang menghadapi permasalahan dan berusaha mengambil peluang dari masalah tersebut.
- Heidari dan Ebrahimi → Pengambilan keputusan seseorang memiliki hubungan antara kemampuan berfikir kritis dan keterampilan seseorang dalam membuat keputusan.
- Virlics → Pengambilan keputusan seseorang dipengaruhi oleh suasana hati. Misalnya, orang yang dalam suasana hati yang baik lebih baik dalam membuat keputusan daripada mereka yang dalam suasana hati yang buruk.

## B. Dasar Pengambilan Keputusan

Ada dasar pengambilan keputusan yang bisa dilakukan. Dimana dasar-dasar ini tidak mudah dilakukan, namun jika terbiasa untuk dilatih, maka tidak menjadi masalah. Berikut beberapa dasar pengambilan keputusan:

- Intuisi  
Intuisi adalah pengalaman yang dimiliki seseorang atau pengalaman masa lalu.
- Aturan Praktis  
Aturan praktis adalah pernyataan yang jelas yang membatasi apa yang bisa dan tidak bisa dilakukan.
- Pengalaman  
Hal yang biasa bagi pemimpin yang sudah memiliki pengalaman dan waktu terbang yang tinggi untuk menghadapi masalah.
- Fakta  
Dasar untuk membuat keputusan yang sama pentingnya adalah referensi dan fokus pada fakta. Pemimpin yang membuat keputusan berdasarkan fakta lebih aman daripada mengandalkan intuisi.

- Wewenang

Pengambilan keputusan jenis ini lebih tepatnya diberikan oleh atasan ke bawahan mereka. Dimana pengambilan keputusan seringkali mengalami kendala wewenang yang diberikan oleh sang atasan.

- Logika/Rasional

Keputusan harus dibuat berdasarkan logika atau alasan. Tanpa nalar dan logika, mereka seolah tidak bisa menemukan solusi dari masalah tersebut.

### C. Tujuan Pengambilan Keputusan

Setiap individu, organisasi atau perusahaan tidak ingin masalah mempersulit langkah usahanya. Karena itulah tujuan pengambilan keputusan menjadi bacaan yang sangat menarik bagi para pengusaha atau pebisnis.

- Tujuan Bersifat Tunggal

Tujuan keputusan berdasarkan sifat tunggal mengacu pada keputusan yang dibuat karena hanya ada satu masalah.

- Tujuan bersifat Ganda

Tujuan pengambilan keputusan ganda adalah untuk membuat keputusan berdasarkan banyak masalah.

### D. Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan setiap orang memiliki kecenderungan dan penyebab. Namun secara umum, keputusan akan dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

- Faktor Masa Lalu

Faktor yang paling umum, hampir semua pemimpin memiliki masa lalu. Dengan demikian, pengalaman masa lalu menjadi faktor dalam keputusan yang paling klise.

- **Usia Dan Perbedaan Individu**

Usia merupakan salah satu faktor yang menentukan keputusan seseorang. Orang yang lebih dewasa dalam usia, disertai dengan karakter yang bijaksana, tentu saja hasil pengambilan keputusannya berbeda dengan mereka yang masih pemula di bidangnya.

- **Kepercayaan Pada Relevansi Pribadi**

Ternyata faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan juga dapat dipengaruhi oleh keyakinan tentang keterkaitan pribadi satu sama lain.

- **Komitmen**

Seorang pemimpin dengan komitmen yang kuat lebih percaya diri dalam setiap keputusan. Sedangkan, pemimpin tanpa komitmen tegas merasa khawatir ketika mengambil keputusan.

- **Posisi (Kedudukan)**

Posisi dalam hal ini adalah kedudukan seseorang yang dapat mempengaruhi hasil dan proses pengambilan keputusan. Tentu saja, orang yang memiliki kedudukan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan karena sudah terbiasa mengambil keputusan.

- **Situasi Dan Kondisi**

Situasi dan kondisi yang terjadi di lokasi juga dapat menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan. Tingkat keparahan dari apa yang terjadi di tempat kejadian akan mempengaruhi keputusan.

- **Jenis Masalah**

Dalam proses pengambilan keputusan, jenis masalah juga merupakan faktor utama. Soal jenis masalah, memang banyak macamnya. Namun secara umum jenis masalah dibagi menjadi beberapa tingkatan yaitu masalah tingkat kecil, masalah tingkat menengah dan masalah tingkat besar.

## E. Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

- **Pengambilan Keputusan**

Proses pengambilan keputusan yang pertama tentu mengetahui sumber masalahnya. Bagaimana kita bisa menemukan jalan keluar tanpa menemukan akar masalahnya.
- **Mencari alternatif problem solving**

Pentingnya menemukan alternatif pemecahan masalah untuk membantu pengambilan keputusan. Pentingnya mengembangkan alternatif membantu untuk merencanakan rencana a, rencana b, dll. Jadi jika rencana a gagal, ada rencana b, c, dan seterusnya.
- **Memilih alternatif**

Dari kumpulan alternatif masalah dan solusi yang telah disajikan, langkah selanjutnya adalah memilih. Hanya saja pada tahap memilih apakah alternatif yang diambil efektif, dan berhasil atau tidak.
- **Pelaksanaan alternatif**

Tahap selanjutnya adalah mengeksekusi opsi yang dipilih. Sehingga kita bisa mempraktekkan atau mengaplikasikan pada permasalahan di lapangan. Selama hasil keputusan itu dilaksanakan, tidak boleh dilepaskan begitu saja, dan diperlukan pengawasan.
- **Evaluasi**

Fungsi evaluasi adalah untuk mengetahui seberapa efektif hasil di lapangan. Apakah ada kekurangan dll. Jika ada kekurangan maka perlu dievaluasi agar hasilnya lebih efisien dan maksimal.